

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai model penelitian yang didasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono, (2018). Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono, (2018). Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu bahwa hubungan kausal merupakan hubungan yang didasari sebab akibat yaitu variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi) Sugiyono, (2018).

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono, (2018). Mengumpulkan data dengan cara memberi

pertanyaan kepada responden karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Skala untuk mengukur penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam mengukur variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring dalam memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat untuk dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2018)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas yaitu instrument skala likert menunjukkan bahwa responden dengan jawaban angka 1 tidak mendukung atas pertanyaan yang diberikan. Sedangkan responden dengan jawaban angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung atas pertanyaan yang diberikan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Populasi

1.1. Populasi adalah komunitas yang terdiri atas objek atau subjek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2018). Sehingga dapat disimpulkan populasi bukan hanya orang akan tetapi objek dan benda-benda lainnya. Dalam

penelitian ini populasi yang diambil yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat yaitu terbagi dalam 50 dinas berdasarkan jenis bidangnya.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2018). Metode dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2018). *Purposive sampling* digunakan karena populasi dan sampel yang digunakan mempunyai kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel
1	Mendapatkan izin penelitian berdasarkan dinas terkait bidangnya pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.
2	Pegawai OPD yang pekerjaannya sehari-hari menggunakan SIA dalam membantu pekerjaannya, yaitu manajer keuangan, staf keuangan dan akuntansi.
3	Pegawai yang telah bekerja minimal selama satu tahun.

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan kriteria diatas maka dari banyaknya populasi, terpilih sampel sebanyak 60 pegawai yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Nama Instansi	Alamat	Jumlah
----	---------------	--------	--------

1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jalan mawar nomor 10 liwa, Way Mengaku, Balik Bukit, Way Mengaku, Lampung Barat, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34874	10
2	Dinas Kesehatan	Jl. Mawar, Way Mengaku, Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34874	9
3	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Jl. Mawar No.5, Way Mengaku, Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34874	11
4	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Way Mengaku, Balik Bukit, Way Mengaku, Lampung Barat, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34874	8
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon	Way Mengaku, Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34874	10
6	Kecamatan Balik Bukit	Kubu Perahu, Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34813	7
7	Kelurahan Pasar Liwa	Kubu Perahu, Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung 34813	5
Jumlah			60

Sumber : data diolah 2021

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2018). Dapat disimpulkan variabel penelitian yaitu untuk mempelajari suatu atribut dan nilai dari orang yang memiliki kriteria tertentu atas objek atau konsumen yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel *independent* dan *dependent* yaitu sebagai berikut:

Variabel Independent

Variabel *Independent* atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lainnya dan menjadi sebab akibat dari timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* yaitu Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4), Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6).

3.3.2 Variabel Dependent

Variabel *dependent* atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau variabel bebas yang menjadi akibat dari variabel *independent*. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah ungkapan atas definisi konsep secara praktis, operasional, riil serta nyata dalam ruang lingkup objek ataupun subjek penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Keterlibatan Pemakai (X_1)	Keterlibatan Pemakai	keterlibatan pemakai adalah	1. Tingkat partisipasi	Likert

	merupakan keikutsertaan pengguna sistem untuk mempengaruhi pengembangan dan perencanaan Sistem Informasi Akuntansi yang dioperasikan perusahaan Putri, (2020)	perilaku seseorang, tugas seseorang dan kegiatan seseorang yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem.	2. Tingkat pengaruh 3. Tingkat ketersediaan pengguna sistem	
Kemampuan Teknik Personal (X2)	Teknik Personal adalah keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem dan pemakai sistem Putri, (2020).	kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. keahlian	Likert

		informasi akuntansi.		
Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang di implementasikan Sasongko, (2020).	dukungan manajemn puncak merupakan suatu sifat perhatian kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pujian 2. Memberikan fasilitas 3. Memberikan pengawasa 	Likert
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)	Program Pelatihan dan Pendidikan adalah Semakin tinggi diadakan program pelatihan dan pendidikan maka pemahaman di dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan lebih akurat dan tepat Widyantari dalam Agustina, (2020).	program pelatihan dan pendidikan adalah usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi teoritis 2. Materi praktek 3. Pemahaman SIA 4. Etos kerja 5. Penyesuaian diri dan tempat kerja 	Likert

<p>Kecanggihan Teknologi Informasi (X5)</p>	<p>Teknologi Informasi adalah suatu entitas yang kuat secara ekonomis adalah entitas yang menguasai informasi, dengan informasi para manajer entitas tersebut dapat mengambil keputusan-keputusan objektif, sehingga hasilnya akan sesuai dengan sasaran yang diharapkan akuntan dan para profesional lainnya seperti insiyur, pengacara, ataupun para dokter, sangat memerlukan informasi yang handal Sasongko, (2020)</p>	<p>Kecanggihan Teknologi Informasi adalah alat bantu dalam melakukan pekerjaan dengan mudah dan hasil yang baik, perkembangan teknologi informasi dengan komputer mendorong transformasi dilingkungan bisnis sehingga kondisi pasar pada berbagai skala baik local regional maupun global menjadi semakin kompetitif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internet 2. Sistem informasi akuntansi utama 3. Perangkat keras dan spesifikasinya 4. Fitur lengkap 5. Transaksi dan volume besar 	<p>Likert</p>
<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X6)</p>	<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan</p>	<p>Sumber Daya Manusia merupakan keahlian, kapabilitas dan tingkat pengalaman dari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap 	<p>Likert</p>

	dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan Hullah, (2018).	seorang pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan suatu program guna memenuhi tugas dan kewajibannya		
--	---	--	--	--

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument yang disebut valid apabila instrument dapat mengukur apa yang hendak diukur peneliti. Validitas atau ketepatan suatu instrument Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini peneliti menguji kevalitan data sampel penelitian dari responden yang dibagikan kuisisioner pada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dengan menggunakan *Correlasion Product Moment* dari Karl Pearson (validitas isi atau *content validity*) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan kuisisioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X: Skor variabel X

Y: Skor variabel Y

Kriteria uji validitas Instrumen ini adalah :

1. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka instrumen valid
2. Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
4. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama Sugiyono, (2018). Bisa disebut juga alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*), selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Prosedur uji reliabilitas :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel.
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.
3. Bila probabilitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel.

4. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment.

Tabel 3.5

Daftar Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang / cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, (2018)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu Sugiyono, (2018). Uji normalitas ini biasa dipakai untuk mengukur data berskala rasio, interval, serta ordinal, sehingga kesimpulan penelitian diambil dari jumlah populasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas dilakukan pada keenam variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2016). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali, (2017). Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas akan diuji menggunakan analisis model glejser. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai sig $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika nilai sig $< 0,05$ yang artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7 Metode Analisis Data

Untuk melihat hasil suatu penelitian diterima atau ditolak pada suatu hipotesis, maka dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan hubungan secara nilai antara dua variabel atau lebih variabel independent dengan variabel dependent. Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan SPSS 20. Untuk mengetahui hipotesis tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi
X ₁	= Keterlibatan Pemakai
X ₂	= Kemampuan Teknik Personal
X ₃	= Dukungan Manajemen Puncak
X ₄	= Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
X ₅	= Kecanggihan Teknologi Informasi
X ₆	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
et	= eror term

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.2 Uji T

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Teknik Personal (X_3), Dukungan Manajemen Puncak (X_4), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_5), Kecanggihan Teknologi Informasi (X_6) mempunyai pengaruh atau tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak artinya berpengaruh
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya berpengaruh
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh